

Optimalisasi sistim bongkar muat peti kemas dengan metode program linear. (Studi kasus pelabuhan Tanjung Priok)

Basril Nofaris, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20239098&lokasi=lokal>

Abstrak

Kawasan Asia Pasifik merupakan tujuan utama pemasaran komoditi ekspor negaranegara di dunia dan mempunyai potensi pertumbuhan ekonomi yang sangat cepat oleh karena itu diprediksi abad 21 mendatang merupakan Abad Asia Pasifik. Indonesia merupakan negara yang terletak diantara dua benua dan dua samudera yang merupakan salah satu pusat pertumbuhan ekonomi dan perdagangan di Asia Pasifik. Posisi tersebut memungkinkan Indonesia memiliki potensi besar dalam percaturan perdagangan di dunia internasional, sehingga kontribusi Indonesia bagi perkembangan perdagangan dan ekonomi di kawasan ini akan semakin meningkat.

Arus perdagangan yang makin pesat ini sangat berpengaruh pada sistim angkutan muatan dari segala sisi, baik darat, laut, maupun udara. Terutama pada arus angkutan laut sebagai modes terbesar dalam transportasi barang akan memegang peranan penting pada proses perkembangan mendatang. Untuk menunjang dan memperlancar distribusi barang pada transportasi laut maka diperlukan suatu sarana angkutan dan sistim angkutan yang memenuhi segi-segi keamanan, kecepatan, kemudahan, kelancaran, keteraturan, murah dan nyaman. Penggunaan peti kemas dalam pengangkutan barang merupakan salah satu alternatif yang tepat untuk tujuan tersebut dan diperkirakan penggunaan peti kemas akan berkembang pesat pada waktu mendatang.

Pelabuhan sebagai salah satu mata rantai dalam transportasi laut memiliki peranan penting dalam menunjang kelancaran arus distribusi peti kemas, maka harus selalu diperhatikan masalah kualitas dan efisiensi pelayanan pada sisi ini. Peralatan yang baik dengan kapasitas besar bukan berarti memberikan hasil yang maksimal dalam penanganan muatan di pelabuhan. Salah satu masalah yang sering timbul adalah seringnya terjadi stagnasi di lapangan penumpukan bukan akibat kekurangan jumlah atau kapasitas slot bongkar muat, melainkan karena sistim yang digunakan belum optimal.

Tugas akhir ini akan menganalisa penggunaan sistim dan kapasitas alat yang tepat pada suatu lapangan penumpukan peti kemas dengan menggunakan program linear dengan tujuan mendapatkan sistim yang optimal dan efisien bagi sebuah lapangan penumpukan pada umumnya, JICT pada khususnya.